

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi ibu terhadap status gizi balita pada komunitas nelayan Kota Karang Raya Teluk Betung Timur Bandar Lampung dapat disimpulkan:

1. Didapatkan tingkat pengetahuan gizi ibu pada komunitas nelayan Kota Karang Raya Teluk Betung Timur Bandar Lampung 89,8% baik dan 10,2% kurang.
2. Didapatkan tingkat sikap gizi ibu pada komunitas nelayan Kota Karang Raya Teluk Betung Timur Bandar Lampung 85,2% baik dan 14,8% kurang.
3. Didapatkan tingkat perilaku gizi ibu pada komunitas nelayan Kota Karang Raya Teluk Betung Timur Bandar Lampung 82,8% baik dan 17,2% kurang.
4. Status gizi balita usia 6-24 bulan pada komunitas nelayan Kota Karang Raya Teluk Betung Timur Bandar Lampung 89,8% baik dan 10,2% kurang.
5. Terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu ($p=0,000$), sikap gizi ibu ($p=0,000$), dan perilaku gizi ibu ($p=0,01$) terhadap status gizi balita. Perilaku gizi ibu merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap status gizi

balita ($OR=0,161$). Responden yang memiliki pengetahuan kurang, sikap kurang dan perilaku gizi kurang probabilitas balita tersebut memiliki status gizi kurang sebesar 94% pada komunitas nelayan Kota Karang Raya Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi Puskesmas Kota Karang Raya

Mengadakan penyuluhan dengan memasukkan materi mengenai cara pemberian makan balita, zat gizi yang terkandung dalam makanan, asupan makanan yang seharusnya terpenuhi untuk mencegah penyakit infeksi dan gangguan pertumbuhan balita

2. Bagi Ibu Balita

Ibu lebih rutin mencari informasi tentang pemenuhan zat gizi balita, manfaat zat gizi balita dan tanda-tanda gangguan pertumbuhan balita

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian mengenai asupan makanan keluarga nelayan dengan pendapatan keluarga nelayan terhadap status gizi balita